

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 TENGARAN



Disusun oleh:
Anggoro Hamdan Saputro
2501409075
Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Latifah, M.Si.

NIP 19500207 197903 1 001



Kepala Sekolah

Drs. Subroto

NIP 19570315 197903 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Tenganan. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra.Latifah, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.hum selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs.Subroto selaku Kepala SMP N 2 Tenganan
6. Sarjono selaku guru pamong bidang Seni Musik
7. Dra.Istutiyati, M.Pd selaku Koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Tenganan
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Tenganan
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Tenganan.
10. Teman-teman PPL UNNES 2012.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Tenganan, Oktober 2012

Anggoro Hamdan Saputro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu	6
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II	8
G. Hasil Pelaksanaan	9
H. Guru Pamong	12
I. Dosen Pembimbing.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang (UNNES), merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang unggulan dalam menciptakan, mengembangkan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme di lapangan.

Berlandaskan hal tersebut kemudian UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi berperan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Oleh karena itu, setiap mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan termasuk program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk menciptakan dan membina calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, disiplin dan bertanggung jawab serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 2 TENGARAN.

Program PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara sekolah latihan praktik dan tentunya dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Hal – hal yang mengenai Tugas-tugas, dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan

PPL. Sementara keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor kesiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, dimana dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan tempat/lembaga pelatihan lainnya.

Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berguna untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi yaitu profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan dan menyiapkan bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Kemudian diharapkan pula praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang keberhasilannya dalam penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Manfaat PPL

Program PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Mahasiswa (Praktikan) dapat mengetahui, memahami untuk kemudian dapat mempraktikkan secara langsung pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang didampingi dan dibimbing oleh guru pamong masing-masing bidang studi.
- Mahasiswa (Praktikan) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama kuliah melalui proses pengajaran dan pembinaan oleh guru pamong.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pengajar dan pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan pendidik.

3. Manfaat bagi UNNES

- Mendapatkan masukan tentang contoh kasus-kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian.

- Meningkatkan dan memperluas jaringan dan hubungan kerja sama dengan sekolah yang bersangkutan.
- Mendapatkan masukan tentang pelaksanaan program PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan keadaan yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124 tahun 1999 tentang pengangkatan perubahan IKIP menjadi Universitas
5. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah dalam kedudukannya sebagai unit lembaga pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, guru, siswa, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi dengan menyesuaikan kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi dengan menyesuaikan kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang merupakan program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang menengah atas dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah atas (Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Adapun kurikulum yang saat ini sudah banyak diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum tahun 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan pun berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum tahun 2004.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum tahun 2004. Pada KTSP masing-masing sekolah diberi kebebasan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan pemerintah.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang Standar kompetensi, kompetensi dasar yang akan dicapai, materi ajar, alokasi waktu, sumber bahan, indikator, format dan sistem penilaian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang dilaksanakan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2011, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tengaran, Jl.Salatiga - Solo Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Tengaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli -12 Agustus 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dengan arahan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP untuk kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh praktikan setelah perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah itu guru pamong tidak sepenuhnya mendampingi praktikan mengajar.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, mahasiswa praktikan mendapatkan arahan dan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan benar dan tepat waktu.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Program KBM di kelas dapat berjalan dengan baik tidak terlepas dengan adanya persiapan, yaitu dengan mengadakan perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Perangkat pembelajaran dimulai dengan membuat Silabus, Prota, Promes, KKM dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan acuan melaksanakan KBM.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 7 jam dalam satu minggu dengan mengajar 7 kelas.

Tugas pokok dari praktikan adalah praktik mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan diharapkan dapat mengajar dengan baik dan belajar menjadi guru yang profesional. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang terlampir dalam laporan PPL II.

Selain itu calon guru juga dituntut untuk dapat menguasai ketrampilan-ketrampilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Ketrampilan tersebut antara lain :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum kegiatan pengajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan dan mengulas kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik dapat termotivasi dan memfokuskan dalam KBM.

2. Ketrampilan menjelaskan

Praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara

sistematis, artinya dari materi yang tingkat kesulitannya lebih kecil ke materi yang tingkat kesulitannya lebih besar agar siswa dapat memahami materi dengan baik..

3. Keterampilan bertanya

Selama proses KBM, Praktikan diharuskan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan,

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar selama proses KBM siswa tidak merasa jenuh, maka praktikan dituntut untuk melakukan variasi dalam pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa selalu merasa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Beberapa model variasi yang dapat dilakukan praktikan antara lain dengan melakukan variasi model mengajar, variasi dalam menggunakan alat serta variasi dengan penggunaan media pembelajaran seperti cart, dan sebagainya.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan dalam proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan bidang studi yang terkait. Seorang guru atau praktikan pun dituntut untuk bisa menentukan waktu (timing) dalam menggunakan media pembelajaran yang tentunya harus sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media pembelajaran mata pelajaran seni budaya (seni musik) dalam aspek ekspresi di SMP N 2 Tenganan adalah alat musik (pianika, recorder, keyboard, dan gitar).Kemudian untuk aspek apresiasi Media pembelajaran yang digunakan dengan Laptop/DVD,LCD dan Sound Audio.

6. Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberikan penguatan merupakan salah satu unsur keterampilan penting yang harus dilakukan guru dalam KBM agar siswa lebih mengingat materi yang telah disampaikan dan mendapatkan tambahan pengetahuan materi .

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengatur dan mengkondisikan pembelajaran materi yang dapat memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Kemudian pendekatan personal dapat dilakukan dengan melalui pendekatan individu.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Selama proses KBM, praktikan diharapkan dapat mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi kelas agar tetap fokus serta mengembalikan kondisi kelas agar selama proses KBM agar tetap kondusif dan tetap maksimal apabila terdapat kendala..

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang disampaikan. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas sekolah / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sedangkan Remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang memahami materi yang disampaikan dan diujikan atau nilai dari siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang distandarkan maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang kembali melakukan ujian untuk hasil yang lebih baik lagi.

E. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMP Negeri 2 Tenganan adalah Sarjono. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan bimbingan, kritik,saran dan cara mengajar yang baik. Selain itu, beliau juga memberkan arahan dalam membuat perangkat pembelajaran yang benar.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. Beliau sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam beradaptasi pada lingkungan sekolah,

baik dari pertama kali kami mengajar ataupun perjalanan kami selama PPL. Beliau senantiasa membimbing dan memantau perkembangan kami serta menanyakan kesulitan yang dihadapi, dan memberikan penyelesaian dari setiap permasalahan yang kami hadapi, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan lebih baik.

G. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam pembuatan Silabus, Prota, Promes, RPP, menganalisis soal dan nilai, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang dimaksudkan agar praktikan mendapatkan masukan dan merevisi dari guru pamong jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kendala-kendala selama proses pembelajaran.

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi ajar dan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan KBM agar mendapatkan kesesuaian..

H. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai Faktor yang pendukung dan penghambat, yaitu :

1. Faktor Pendukung

- Hubungan yang baik antara siswa, guru dan semua anggota di sekolah latihan.
- Guru pamong selalu membantu praktikan setiap praktikan melakukan berkonsultasi.
- Proses bimbingan yang baik dan lancar.
- Terdapatnya sarana dan prasarana yang menunjang praktikan dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan.

2. Faktor Penghambat

- Pemahaman yang kurang dari praktikan tentang tugas-tugasnya di sekolah latihan.
- Koordinasi yang kurang antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya persiapan dan kesiapan praktikan dengan tugas-tugasnya.
- Sifat belum profesional oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anggoro Hamdan Saputro
NIM : 2501409075
Fak/Jur/Prodi : FBS/PSDTM/Pend.Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh seluruh mahasiswa, mahasiswa akan menerapkan cara mengajar pada sekolah umum untuk kemudian menyampaikan materi yang didapat secara masa perkuliahan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang menjadi tempat program PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 2 Tenganan, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Di dalam PPL 2 mahasiswa (guru praktikan) melakukan praktik mengajar. Adapun hasil pengamatan saya mengenai SMP N 2 Tenganan dalam melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan

Di SMP N 2 Tenganan, mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang bermaterikan sesuatu yang beraneka ragam didalam seni di negara Indonesia dan mancanegara. Di dalam mata pelajaran seni budaya yang diajarkan, siswa dapat belajar mengenai seni musik, dan seni rupa. Seni budaya merupakan ilmu untuk mengembangkan ekspresi, kreativitas, dan minat apresiasi siswa. Keberadaan mata pelajaran seni budaya memberikan sesuatu yang lain dan menyenangkan. Namun terkadang Mata pelajaran Seni Budaya seringkali dipandang sebelah mata oleh para siswa, karena sebagian banyak para siswa belum mengerti arti pentingnya mempelajari mata pelajaran seni budaya. Padahal dalam mata pelajaran Seni Budaya khususnya mata pelajaran Seni Musik banyak aspek dan faktor-faktor penting yang perlu siswa ketahui, dari hal yang kecil sampai yang terpenting, agar siswa bisa mencintai budaya dari bangsa dan negaranya sendiri dan agar bisa menjadi generasi penerus pembudidaya Seni Budaya Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 2 Tenganan kiranya cukup memadai. Namun masih banyak kekurangan disana-sini. Buku panduan mata pelajaran seni budaya seperti LKS mayoritas siswa sudah mempunyai, Di dukung pula buku paket Seni Budaya pinjaman dari perpustakaan disetiap kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk media pembelajaran sudah tersedia 1 Televisi, seperangkat komputer LCD proyektor dan sound audio itu sangat membantu dalam proses belajar siswa dan membantu guru dalam menerangkan materi. Namun ketersediaan alat tersebut tidak seluruhnya dapat dinikmati semua kelas dikarenakan ada keterbatasan. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, drum, gitar alat-alat pendukung pembelajaran seni budaya yang lain terutama pelajaran seni musik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong saya di SMP N 2 Tenganan adalah Bapak Sarjono, beliau mengampu mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik). Beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa, berpenampilan menarik bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Disini pak Sarjono menggunakan metode CTL dan life skill, yaitu metode dengan cara menyesuaikan keadaan di lapangan berdasarkan kemampuan siswa sendiri, itu cara beliau memberikan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Dosen Pembimbing Saya adalah Bapak Sahrul Syah Sinaga, Beliau adalah

seseorang yang berwibawa, peduli dan bersahabat dengan para mahasiswanya sehingga menjadi tauladan para mahasiswanya

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP N 2 Tenganan sudah dapat dikatakan baik, khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya. Interaksi di dalam kelas pun sering dilakukan agar para siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran seni budaya. Jadi siswa merasa tidak terbebani dengan pengajaran terpusat dan siswa akan lebih tertarik mempelajari seni budaya, khususnya seni music.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan mahasiswa dari jurusan seni musik telah mendapatkan materi praktek yang sudah dipelajari, sehingga menjadikan praktikan cukup berpengalaman. Beberapa mata kuliah pun telah melaksanakan latihan dalam mengajar. Dalam melakukan penyampaian materi atau pengajaran terhadap siswa khususnya mata pelajaran seni budaya, masih terdapat banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih datar dan terkadang menjadikan rasa jenuh pada siswa. Hal ini menjadikan kami dituntut untuk lebih kreatif. Dengan ini Saya harus banyak belajar dari guru pamong agar kesalahan sekecil apapun dapat menjadi sebuah evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 2

Dalam hal ini sebagai guru praktikan saya dapat memberikan kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik. Guru dapat memberikan gambaran yang jelas dengan bertujuan guru praktikan dapat merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang telah tersusun dengan baik. tambahan lain saya juga mendapatkan Ilmu Seni Budaya khususnya dalam bidang seni musik dari guru pamong. Mengerti akan keadaan lingkungan sekolah yang sesungguhnya. Faktor saling berdiskusi menghasilkan sebuah pengetahuan tentang ilmu/teknik mengajar yang baik, benar dan menyenangkan dari Guru Pamong kami, sehingga dapat menjadikan refrensi baru buat saya untuk kedepannya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Selama melakukan PPL II dengan mengamati lingkungan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan struktur sekolah. Kemudian perlu adanya hubungan dan komunikasi yang baik antara Guru, Siswa, dan Praktikan agar selama proses PPL berlangsung tugas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar atau tidak ada permasalahan antar personal sehingga tugas-tugas yang dilaksanakan guru-guru praktikan dilakukan dengan profesional.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan kualitas calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Mengetahui,

Guru Pamong
SMPN 2 Tengaran

Sarjono
NIP. 19640401 198703 1 025

Tengaran, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan
Seni Musik

Anggoro Hamdan Saputro
NIM. 2501409075